

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI STATISTIK
DENGAN MEDIA LAGU PADA KELAS V DI SDN ORO ORO OMBO KOTA
MADIUN TAHUN 2024**

Fadholi Fuad Ashari¹, Sudarmiani², Novi Ayuningtias Widianti³

¹Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun, ³SD N Oro Oro Ombo

Alamat e-mail : [1fuadashari075@gmail.com](mailto:fuadashari075@gmail.com), [2aniwidjiati@unipma.ac.id](mailto:aniwidjiati@unipma.ac.id),
[3noviwidiati6@gmail.com](mailto:noviwidiati6@gmail.com)

ABSTRACT

This study was conducted to determine the improvement of students' math learning outcomes on statistical data processing material (mean, median, and modus) with song media. Low learning outcomes are the reason for the author to conduct research. This research was applied with the PTK (Classroom Action Research) method which was carried out with two cycles. The subjects of this study were grade V elementary school students totaling 19 students with 12 male students and 7 female students. The instruments used in data collection were carried out with evaluation question test techniques and non-tests in the form of observation and documentation. The results showed that in the pre-cycle of 19 students only 9 (47.3%) students completed above KKTP (Criteria for Achieving Learning Objectives) 75. After being given action by applying song media in cycle I, it was found that out of 19 students 12 (63.1%) students completed above KKTP 75. Furthermore, in cycle II, the learning outcomes of students increased by 16 or (84.2%) students completed above KKTP 75 out of 19 students. So it can be seen that there was an increase of 15.8% in the pre-cycle to cycle I, and an increase of 21.1% in cycle I to cycle II. Thus it can be concluded that the use of song media for grade V students at SDN Oro Oro Ombo can improve learning outcomes in Mathematics subjects on data processing statistics (Mean, Median, and Modus).

Keywords: *Learning outcomes, Mathematics, Media Songs.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika peserta didik pada materi statistik pengolahan data (mean, median, dan modus) dengan media lagu. Hasil belajar yang rendah menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 19 peserta didik dengan 12 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes soal evaluasi dan non tes berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada pra siklus dari 19 peserta didik hanya 9 (47,3%) peserta didik tuntas diatas KKTP 75. Setelah diberikan tindakan dengan penerapan media lagu pada siklus I didapatkan dari 19 peserta didik 12 (63,1%) peserta didik tuntas diatas KKTP 75. Selanjutnya pada siklus II memperoleh hasil belajar peserta didik meningkat sebanyak 16 atau (84,2%) peserta didik tuntas di atas KKTP 75 dari 19 peserta didik. Maka dapat diketahui terjadi peningkatan sebesar 15,8% pada pra siklus menuju siklus I, dan peningkatan sebesar 21,1% pada siklus I menuju siklus II. Dengan demikian dapat

di simpulkan penggunaan media lagu pada peserta didik kelas V di SDN Oro Oro Ombo dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi Statistik Pengolahan data (Mean, Median, dan Modus).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Media Lagu

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap individu tanpa terkecuali dan menjadi penentu kecerdasan dalam suatu bangsa (Sutriyani & Widyatmoko, 2020). Pendidikan menjadi sebuah wajah yang selalu dipandang oleh siapapun, baik dari pelaku seperti guru dan siswa namun juga pemegang kebijakannya. Memperoleh prestasi dan terlaksana secara optimal adalah harapan dan keinginan yang selalu menjadi impian dalam sebuah aktivitas atau setiap proses sebuah proses (Nurlaela, 2020). Memperoleh hasil yang baik adalah harapan dalam sebuah proses Pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan kerja keras dalam proses pembelajarannya (Sintya Dwi Nur Aisyah & Nisak, 2023). Dengan melihat hasil belajar dapat dijadikan sebuah penanda bahwa sebuah proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak (Dewantari et al., 2023).

Pada mata pelajaran Matematika materi statistic

(pengolahan data) tentang konsep mean, median, dan modus pada peserta didik kelas 5 di SDN Oro Oro Ombo, Kota Madiun, diketahui bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai siswa pada pra siklus diketahui dari 19 peserta didik dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90, dan perolehan nilai terendah adalah 30 serta rata-rata nilainya adalah 65,7, sedangkan peserta didik yang tuntas di atas KKTP adalah 9 atau 47,3% serta peserta didik yang belum tuntas di atau dibawah KKTP adalah 10 peserta didik atau 52,7% dari nilai ketuntasan yaitu $\geq 80\%$ yang telah ditentukan.

Dalam proses pembelajaran matematika sebagian besar pendidik masih mengalami beberapa kendala diantaranya yaitu dimana guru kesulitan dalam menanamkan konsep-konsep pada peserta didik, seperti pada materi pengolahan data (Mean, Median, dan Modus) (Nurlaela, 2020). Hal ini perlu dilakukan perbaikan mengingat matematika merupakan ilmu dasar

yang menjadi sebuah jembatan atau alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Selain itu matematika diharapkan dapat menjadi pola pikir dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep penekanan dan penataan nalar penerapan matematika untuk memecahkan sebuah permasalahan (Meinisa & Wasitohadi, 2019).

Banyak di kalangan peserta didik yang menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan rumit serta menjadi momok yang menakutkan bagi mereka. Salah satu hambatan proses pembelajaran matematika adalah bahwa peserta didik kurang tertarik dan banyak yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, hal inilah yang menjadi alasan mengapa hasil belajar peserta didik menjadi rendah (Nurlaela, 2020). Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik dituntut harus kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pembelajaran agar siswa dapat menangkap isi dari materi pembelajaran yang disampaikan (Prananda et al., 2020).

Jika dilihat dari permasalahan di atas maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang menarik yang dapat menggetarkan perasaan peserta didik dan mudah dipahami sehingga mampu merubah pola pikir

tersebut (Anggraeni, 2016). Dengan adanya hal tersebut peserta didik tidak akan beranggapan lagi bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, dan tidak menjadi beban pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pembelajaran juga dipercaya dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran, media pembelajaran juga mampu dalam menyajikan sebuah penyampaian materi, konsep, atau data secara menarik, terpercaya, dan lebih maksimal (Meinisa & Wasitohadi, 2019).

Terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi sebuah strategi dalam meningkatkan hasil belajar jika menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu: 1) Dengan menerapkan media pembelajaran peserta didik akan menjadi lebih tertarik pada pembelajaran dan mudah dalam memahami sebuah materi. 2) Peserta didik juga dapat berpartisipasi secara langsung di setiap penerapan media pembelajaran. 3) Dengan media pembelajaran yang menarik memungkinkan peserta didik untuk menggunakan sebagian besar waktunya dalam belajar. 4) Dengan media yang tepat dapat meningkatkan

motivasi peserta didik untuk belajar (Dewantari et al., 2023).

Diantara beberapa strategi penerapan media yang mudah dipahami dan dapat membantu peserta didik dalam mengingat sebuah konsep adalah dengan media lagu. Dengan media lagu hampir tidak terdapat batasan ruang dan waktu dalam penggunaan dan penerapannya, itu dapat berarti bahwa peserta didik dapat menggunakannya dimanapun dan kapanpun sesuai hati mereka jika ingin menggunakannya (Prananda et al., 2020). Media lagu dalam penelitian ini diterapkan untuk mensugesti dan menstimulus peserta didik agar dapat membayangkan atau menciptakan sebuah gambaran mengenai konsep atau cara dalam mengerjakan matematika pada materi pengolahan data mean, median, dan modus (Anggraeni, 2016). Selain itu melalui mendengarkan atau menyanyikan lagu peserta didik akan mendapatkan rangsangan ritmis dari lagu tersebut yang akan meningkatkan konsentrasi dan daya ingat peserta didik (Sutriyani & Widyatmoko, 2020).

Selaras dengan hal tersebut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh TITIS DEWANTARI pada tahun 2023 dengan judul “Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lagu” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media lagu sebesar 75%. Maka dari itu penulis melaksanakan sebuah penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Statistik Dengan Media Lagu Pada Kelas V SDN Oro Oro Ombo Tahun 2024”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Oro Oro Ombo, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Subjek atau sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 19 orang dengan 12 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Metode dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini terdiri dari empat komponen menurut “Kurt Lewin” dalam (Ani Widayati, 2008) yaitu: planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (pengamatan), dan reflecting (refleksi) dipandang sebagai suatu siklus yang saling berhubungan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan pada akhir kegiatan

pembelajaran berupa soal evaluasi dan lembar observasi belajar untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur dan mengolah data yaitu berupa analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis data kualitatif terdapat tiga alur yakni reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Linola et al., 2017). Sedangkan pada teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dan persentase skor.

Berikut ini adalah rumus persentase skor.

$$\text{Nilai total} = \sum \frac{Nd}{Nm} \times 100$$

Keterangan.

Nd : Nilai yang diperoleh

Nm : Nilai maksimal

Berikut ini adalah rumus persentase ketuntasan belajar

$$\text{Ketuntasan belajar} = \sum \frac{St}{Js} \times 100$$

Keterangan.

St : Siswa yang tuntas

Js : Jumlah seluruh siswa

Pelaksanaan penelitian dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar peserta didik dalam suatu

kelas mencapai indikator ketuntasan dengan persentase keberhasilan sebesar 80% di atas KKTP ≥ 75 yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Oro Oro Ombo, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 kemudian dilakukan refleksi pembelajaran. Di kegiatan awal dilakukan pra siklus yakni bertujuan untuk melakukan tes kemampuan awal peserta didik serta dilakukan analisis ketuntasan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dilakukan tahap siklus yaitu 1 dan 2 dengan membuat rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa lagu pada mata pelajaran matematika, materi pengolahan data (mean, median, & modus), kemudian dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar peserta didik dan selanjutnya dilakukan perefleksian pada setiap keterlaksanaan proses pembelajaran.

PRA SIKLUS.

Pada tahapan ini dilaksanakan sebelum dilakukannya tindakan siklus 1 dan 2, tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik dan menganalisis ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sebelum dilakukannya tindakan. Tahapan ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan jngka waktu yaitu 2x35 menit. Selanjutnya, pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberikan soal tes evaluasi dengan materi pengolahan data yaitu mean, median, dan modus. Berikut ini adalah hasil yang di peroleh pada tahap pra siklus berupa ketuntasan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dalam bentuk table.

Tabel 1. Persentase ketuntasan hasil belajar pada Pra Siklus.

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	47,3%
Tindak Tuntas	10	52,7%

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pra siklus yang telah dilakukan dapat dilihat bawa terdapat sebanyak 9 peserta didik yang tuntas di atas KKTP dengan persentase 47,3%. Sementara itu terdapat 10 peserta didik yang belum mampu memenuhi ketuntasan belajar di atas

KKTP dengan persentase sebesar 52,7% dimana hasil yang diperoleh kurang dari persentase ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan yaitu 85%. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa peserta didik cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan terlihat bosan dengan kegiatan pembelajaran.

SIKLUS I.

Pada tahapan selanjutnya adalah siklus I dimana terdapat beberapa kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pembelajaran. Untuk kegiatan perencanaan, peneliti melakukan persiapan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan di integrasikan, instrument untuk melaksanakan penelitian, kriteria untuk ketuntasan hasil belajar, serta media pembelajaran berupa lagu 3M untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Tahapan ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan jngka waktu yaitu 2x35 menit. Selanjutnya, pada akhir proses pembelajaran peserta didik

diberikan soal tes evaluasi dengan materi pengolahan data yaitu mean, median, dan modus. Berikut ini adalah perolehan data dari hasil kegiatan pembelajaran siklus I yang dapat diamati pada table dibawah ini.

Tabel 2. Persentase ketuntasan hasil belajar pada Siklus I.

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	12	63,1%
Tindak Tuntas	7	36,9%

Dari proses pembelajaran pada siklus I yang telah dilaksanakan pada materi pengolahan data mean, median, dan modus dapat diketahui bahwa terdapat 12 peserta didik yang tuntas diatas KKTP dengan persentase sebesar 63,1%. Sementara itu terdapat 7 peserta didik yang belum mampu tuntas dalam proses pembelajaran diatas KKTP dengan persentase sebesar 36,9%. Dengan hasil tersebut hasil belajar yang diperoleh belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 80%.

Berdasarkan perolehan persentase ketuntasan yang di dapatkan pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah mengalami peningkatan yang cukup substansial meskipun

belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebenarnya sudah berjalan sesuai dengan skema perencanaan yang telah ditentukan, akan tetapi pada hasil observasi dan refleksi pembelajaran ditemukan terdapat beberapa hal yang belum dapat maksimal dilakukan yaitu peserta didik yang belum mampu menghafal keseluruhan lirik dari lagu 3M dan peserta didik belum sepenuhnya memahami konsep yang disampaikan di dalam media lagu tersebut.

SIKLUS II.

Pada pembelajaran di siklus II tahapan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus I, namun hanya berbeda pada perbaikan terhadap permasalahan yang ditemukan pada siklus I untuk di perbaiki. Perencanaan pada siklus II ini perencanaan yang disusun berupa tindak lanjut dengan melakukan persiapan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan di integrasikan, instrument untuk melaksanakan penelitian, kriteria untuk ketuntasan hasil belajar, serta media pembelajaran berupa lagu 3M untuk diterapkan pada kegiatan

pembelajaran. Tahapan ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan jngka waktu yaitu 2x35 menit. Selanjutnya, pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberikan soal tes evaluasi dengan materi pengolahan data yaitu mean, median, dan modus. Berikut ini adalah perolehan data dari hasil kegiatan pembelajaran siklus II yang dapat diamati pada table dibawah ini.

Tabel 3. Persentase ketuntasan hasil belajar pada Siklus II.

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	16	84,2%
Tindak Tuntas	3	15,8%

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus II yang telah dilaksanakan pada materi pengolahan data mean, median, dan modus dapat diketahui bahwa terdapat sebesar 16 peserta didik yang tuntas diatas KKTP dengan persentase sebesar 84,2%. Sementara itu terdapat 3 peserta didik yang belum mampu tuntas dalam proses pembelajaran diatas KKTP dengan persentase hanya 15,8%. Dengan hasil tersebut maka hasil belajar yang diperoleh sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan sebelumnya

sebesar 80% untuk ketuntasan belajar.

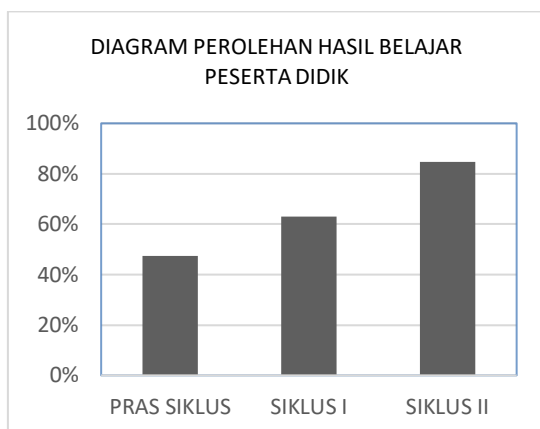
Dari perolehan ketuntasan hasil belajar pada siklus III ini diketahui bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi pengolahan data mean, median, dan modus telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan skema perencanaan proses pembelajaran. Pada hasil observasi dan refleksi pembelajaran diketahui peserta didik sudah mampu menghafal keseluruhan lirik dari lagu 3M dan peserta didik sudah sepenuhnya memahami konsep yang disampaikan di dalam media lagu. Selain itu peningkatan lainnya yang terjadi adalah dimana peserta didik terlihat antusias pada kegiatan pembelajaran karena mereka telah memahami materi pembelajaran sehingga mereka tertari untuk mengerjakan tes evaluasi.

PEMBAHASAN.

Berdasarkan perolehan hasil yang ditemukan dari serangkaian tahapan penelitian yang telah dilaksanakan, mulai dari sebelum dilakukanya tindakan (pra siklus) hingga dilakukanya tindakan pada

siklus I dan II dengan menerapkan media lagu pada materi pengolahan data (mean, median, dan modus) telah terjadi peningkatan persentase hasil belajar. Peningkatan tersebut dapat diamati pada table berikut ini.

Grafik 1. Diagram perolehan hasil belajar peserta didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.



Melalui grafik diagram di atas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan, terjadi mulai dari kegiatan pra siklus, siklus I, hingga siklus II pada mata pelajaran Matematika materi pengolahan data mean, median, dan modus. Pada tahap pertama (pra siklus) setelah dilakukan evaluasi pembelajaran hanya diperoleh 47,3% ketuntasan yang terdiri dari 9 peserta didik di atas KKTP. Pada tahapan selanjutnya siklus I & II dilaksanakan treatment dengan menerapkan media pembelajaran berupa lagu 3M yang

memperoleh hasil yang signifikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Penerapan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mendapatkan perolehan sebesar 63,1% ketuntasan belajar pada siklus I dan pada siklus II ketuntasan yang diperoleh sebesar 84,2% mencapai ($\geq$) ketuntasan yang telah ditentukan sebelumnya 80% dan di atas nilai KKTP sebesar 75. Dengan perolehan hasil tersebut dapat dinyatakan terdapat peningkatan pada hasil belajar Matematika materi statistic dengan menerapkan media lagu pada kelas V di SDN Oro Oro Ombo tahun 2024.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan Media lagu 3M pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Oro Oro Ombo kota Madiun menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan hasil pada siklus I dan siklus II yang lebih tinggi dibandingkan hasil awal pada pra siklus. Pada pra siklus didapatkan hasil ketuntasan belajar peserta didik sebesar 47,3% dengan jumlah peserta didik sebanyak 9

orang. Pada tahap siklus II hasil ketuntasan belajar peserta didik meningkat sebesar 63,1% dengan jumlah peserta didik sebanyak 12 orang. Selanjutnya perolehan hasil belajar pada siklus ke II peningkatan taksis terjadi yaitu sebesar 84,2% dengan jumlah 16 peserta didik. Sehingga hasil dari penerapan Media lagu 3M pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Oro Oro Ombo kota Madiun sudah diatas persentase ketuntasan hasil belajar yang sudah ditentukan yakni $\geq 80\%$ ketuntasan hasil belajar. Maka dapat diambil sebuah kesimpulan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan Media lagu 3M pada mata pelajaran Matematika telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Oro Oro Ombo kota Madiun.

Saran yang dapat kami berikan pada penelitian ini adalah bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan hasil belajar pada MP Matematika untuk terus belajar dan mengingat materi yang sudah dipahami agar hasil belajar tersebut dapat dipertahankan. Sementara itu untuk peserta didik yang belum mencapai KKTP diharapkan lebih giat lagi dalam menghafalkan media lagu

dan materi pembelajaran agar dapat mencapai ketuntasan belajar.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W. (2016). Penggunaan Media Lagu Anak Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Sekolah Dasar, ISSN 2528-2883 Vol. 1 No. 1 Sept 2016, 1(1)*, 49–60.
- Ani Widayati, 2018. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI (1)*, 87–93.
- Dewantari, T., Kasiyun, S., Hartatik, S., & Mariati, P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lagu. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR, 4 (2)*, 212–217.
- Linola, D. M., Marsitin, R., & Wulandari, T. C. (2017). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita di SMAN 6 Malang. *Pi: Mathematics Education Journal, 1(1)*, 27–33.

<https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.2003>

Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 2(2), 220–230. <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i2.1502>

Meinisa, A., & Wasitohadi. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2 (1), 27–37.

Nurlaela, N. (2020). Penerapan Permainan Pohon Maja Kreatif Pada Pembelajaran Mean, Median Dan Modus Dengan Bantuan Media Cd Interaktif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 5(2), 1–6.

Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830>

Sintya Dwi Nur Aisyah, & Nisak, K. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Discovery Learning Tentang Mean, Median, Modus Di kelas VI SDN Simoketawang Wonoayu 1. *Julianto, Khoirin Nisak INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 7227–7235.

Sutriyani, W., & Widyatmoko, H. (2020). Efektivitas Model Pbl Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap